MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA 14 DAHU KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

NYARIANI

NPM : 12.1.01.11.0406

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

NYARIANI
NPM: 12.1.01.11.0406

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA 14 DAHU KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Agus Budianto, M.Pd	**Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn**
NIDN. 0022086508	NIDN. 0719128803

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NYARIANI

NPM: 12.1.01.11.0406

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA 14 DAHU KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 06 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

Ketua : Drs. Agus Budianto, M.Pd

Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya , M.Pd, M.Psi

Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA 14 DAHU KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

NYARIANI
NPM. 12.1.01.11.0406
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
aninyari99@gmail.com
Drs. Agus Budianto, M.Pd dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan membaca anak kelompok A TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri masih rendah. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, secara khusus untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca anak melalui permainan kartu kata. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah melalui permainan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui permainan kartu kata dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015-2016, yang berjumlah 16 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Penelitian ini dilakukan selama 3 siklus meliputi tahapan 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Data penelitian ini adalah data perkembangan kemampuan membaca anak pada setiap tindakan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : penerapan media kartu kata dalam pembelajaran dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok A TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan : Bagi guru hendaknya berkreasi dalam penggunaan media kartu kata sehingga dapat mendorong anak agar lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Bagi pihak sekolah hendaknya menyediakan alat pembelajaran yang beragam, misal: karpet huruf dan papan pencocokkan agar anak lebih konsentrasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: kemampuan membaca, permainan kartu kata.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini yaitu suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Durkin (dalam Nurbiana Dhieni, 2005) telah mengadakan penelitian tentang pengaruh membaca dini pada anak-anak. Dia menyimpulkan bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak yang diajar membaca dini. Steinberg (dalam Nurbiana Dhieni, 2005) juga mengemukakan bahwa anak-anak yang mendapatkan pelajaran membaca dini umumnya lebih maju di sekolah. Hal tersebut masih diperkuat oleh pendapat Moleong (dalam Nurbiana Dhieni, 2005) yang mengatakan salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak TK adalah kemampuan membaca dan menulis.

Melalui membaca, anak akan terbiasa mendengar berbagai kosakata baru. Ini akan memperkaya mereka dalam memahami berbagai kata yang ada disekitar mereka. Sehingga dengan perbendaharaan kata yang semakin banyak, akan membantu anak lebih mudah dalam berkomunikasi. Membaca juga dapat mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas anak. Membaca bacaan yang berisi tentang keanekaragaman kehidupan dapat membuka pikiran anak. Informasi yang mereka terima dapat membantu mengembangkan sisi kreatif otak, karena anak akan terpancing untuk memiliki rasa ingin tahu yang lebih dan lebih (St. Y. Slamet, 2008).

Jadi pengembangan kemampuan membaca dan menulis di TK dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan praskolastik dan sesuai dengan karakteristik anak, yakni belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Huruf dan kata-kata merupakan suatu yang abstrak bagi anak-anak, sehingga untuk mengenalkannya guru harus membuatnya menjadi nyata dengan mengasosiasikan pada hal-hal yang mudah diingat oleh anak. Pertama kali mengenalkan huruf biasanya guru memusatkan hanya pada huruf awal suatu kata yang sudah di kenal anak. Dan agar tidak ada kesan pemaksaan “belajar membaca” pada anak maka harus dilakukan dengan menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri khususnya pada kelompok A, terlihat bahwa kemampuan membaca anak masih rendah. Hal ini terbukti dari hasil penelitian diketahui data nilai kemampuan membaca menunjukan bahwa dari 16 anak didik hanya 2 anak mendapat

bintang empat, 3 anak memperoleh bintang tiga, 4 anak memperoleh bintang dua, dan 7 anak memperoleh bintang satu. Hal ini disebabkan karena kemampuan membaca setiap anak berbeda, sehingga hasil yang diperoleh pun juga berbeda. Selain itu, keaktifan anak masih kurang sehingga anak menjadi pembelajar yang pasif. Guru mendominasi di setiap pembelajaran, sedangkan anak hanya duduk diam untuk mendengarkan penjelasan dari guru. Pembelajaran yang diterapkan di kelas ini tidak berpusat pada anak. Guru hanya melihat kesuksesan pembelajaran dari segi dirinya saja, bukan dari hasil perkembangan kemampuan anak.

Melihat kenyataan tersebut, peneliti merasa perlu adanya perubahan strategi pembelajaran di kelas. Untuk itu peneliti mencoba meneliti penerapan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak didik TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Kartu kata adalah kartu yang berbentuk lembaran-lembaran persegi panjang atau bentuk yang lainnya (bentuk buah, binatang dan lain-lain) yang bertuliskan kata-kata yang mudah dicerna anak-anak terutama yang masih berusia balita. Kartu kata ini sering disertai gambar agar lebih menarik perhatian anak. Dengan menggunakan kartu kata kegiatan pembelajaran di TK dapat dilakukan sambil bermain, karena dengan bermain anak tidak merasa terbebani untuk belajar membaca seperti orang dewasa. Dengan bermain anak menemukan kebebasan untuk berekspresi dan mengutarakan pendapatnya. Diharapkan anak memahami dan mengerti tulisan dalam kartu kata dengan ukuran yang besar, sehingga kemudian mereka juga dapat memahami tulisan dalam bentuk *teks book.*

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015-2016.

2. Subyek Penelitian

   Dalam PTK ini yang menjadi subyek penelitian adalah anak kelompok A yang berjumlah 16 anak, terdiri dari 9 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas kolaboratif karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemis dan Mc. Taggart yang

terdiri dari 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan tindakan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Berikut tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan:

1. Siklus I
   a. Tahap perencanaan

      Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

      1) Bekerjasama bersama observer menetapkan urutan materi pembelajaran
      2) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
      3) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
      4) Membuat lembar penugasan untuk mengamati aktivitas anak didik dalam kegiatan pembelajaran
      5) Membuat alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

   b. Tahap pelaksanaan tindakan

      Setelah membuat perencanaan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai RKH yang telah dibuat. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan:

      1) Pra kegiatan: Peneliti menyiapkan media kartu kata, menciptakan kesiapan belajar anak, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
      2) Kegiatan awal: Peneliti membangkitkan motivasi dan perhatian anak untuk aktif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.
      3) Kegiatan inti: Peneliti menyampaikan materi pembelajaran, memperagakan cara menggunakan media kartu kata secara demonstrasi. Peneliti mengambil kartu kata kemudian anak disuruh menebak dan mengucapkan kata yang terdapat pada kartu tersebut.
      4) Kegiatan akhir: Melaksanakan penilaian hasil pembelajaran, melakukan tindakan lanjutan terhadap pembelajaran yang disampaikan, membahas strategi yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan datang.

   c. Tahap pengamatan/observasi

      Peneliti mengamati keaktifan anak didik yang sedang melaksanakan proses pembelajaran.

   d. Tahap refleksi

Peneliti bersama observer melakukan analisis berbagai peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran untuk menemukan keterbatasan, kekurangan, kelemahan yang terjadi pada proses KBM pada siklus I sebagai masukan untuk perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II
   a. Perencanaan

      Peneliti berdiskusi dengan observer tentang permasalahan baru yang timbul pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus I dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di RKH pada siklus II.

   b. Pelaksanaan tindakan

      Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan dengan media yang sama seperti pada siklus I.

   c. Observasi

      Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak pada saat pembelajaran. Pada penilaian ini, dilihat perubahan yang terjadi pada anak saat siklus I dan pada siklus II.

   d. Refleksi

      Setelah data observasi dianalisis, peneliti melaksanakan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksnakan. Tim observer dan guru berusaha untuk dapat mengetahui kemampuan anak didik dalam pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II. Hal ini bertujuan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya apakah perlu melakukan siklus III atau cukup berhenti pada siklus II saja.

3. Siklus III
   a. Perencanaan

      Peneliti berdiskusi dengan observer tentang permasalahan baru yang timbul pada siklus II. Hasil refleksi pada siklus II dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di RKH pada siklus III.

   b. Pelaksanaan Tindakan

      Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan dengan media yang sama seperti pada siklus II.

   c. Observasi

      Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak pada saat pembelajaran. Pada

penilaian ini, dilihat perubahan yang terjadi pada anak saat siklus II dan pada siklus III.

d. Refleksi

Setelah data observasi dianalisis, peneliti melaksanakan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksnakan. Tim observer dan guru berusaha untuk dapat mengetahui kemampuan anak didik dalam pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus III.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Jenis data yang diperlukan
   a) Data tentang kemampuan membaca anak Kelompok A TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015-2016.
   b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada setiap tindakan dari pelaksanaan PTK.

2. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik penugasan dengan menggunakan instrumen penugasan untuk anak. Sedangkan untuk guru menggunakan teknik observasi dengan menggunakan instrumen observasi. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumen seperti Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), buku laporan perkembangan anak, serta foto-foto kegiatan anak selama kegiatan pembelajaran untuk dianalisa.

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN SIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia 14 Dahu yang beralamat di Desa Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan pada anak didik Kelompok A Semester II tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 16 anak didik, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Pada waktu dilaksanakan penelitian, anak didik kelompok A dalam kondisi baik dan semua hadir untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Tabel 1. Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Pra Tindakan Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri

No	Nama Anak	Kemampuan Membaca				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Aditia Kurniawan	√					√
2.	Aninda Fiza Alfiana Arifin	√					√
3.	Ayu Kamila Khoirun Nisa	√					√
4.	Diska Nur Aulia		√				√
5.	Dwi Shofi Azka Magfiroh		√				√
6.	Jasmine Aulia Azzahra	√					√
7.	Leni Rusdiana Zahra			√		√	
8.	Moh Reyvand Fajrin	√					√
9.	Moh Hasyim As'ary		√				√
10.	Moh Fahmi Dhiyaul Umam				√	√	
11.	Moh Fahim Labib Septian			√		√	
12.	Moh Miftakhul Abidin		√				√
13.	Moh Alfan Lutfi		√				√
14.	Yustita Yogi Aulinda			√		√	
15.	Sabrina Astani Tia Natasya				√	√	
16.	Sakina Ziyadatus Syafa		√				√
	JUMLAH	5	6	3	2	5	11

Berdasarkan Tabel 1, kemampuan membaca anak kelompok A TK Kusuma Mulia 14 Dahu pra tindakan masih rendah yaitu dengan prosentase sebesar 31,25% dari kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu sebesar 75%.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Siklus I Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri

No	Nama Anak	Kemampuan Membaca				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Aditia Kurniawan	√					√
2.	Aninda Fiza Alfiana Arifin		√				√
3.	Ayu Kamila Khoirun Nisa	√		√		√	
4.	Diska Nur Aulia						√
5.	Dwi Shofi Azka Magfiroh		√				√
6.	Jasmine Aulia Azzahra		√				√
7.	Leni Rusdiana Zahra			√		√	
8.	Moh Reyvand Fajrin		√				√
9.	Moh Hasyim As'ary		√				√
10.	Moh Fahmi Dhiyaul Umam				√	√	
11.	Moh Fahim Labib Septian			√		√	
12.	Moh Miftakhul Abidin		√				√
13.	Moh Alfan Lutfi		√				√
14.	Yustita Yogi Aulinda			√		√	
15.	Sabrina Astani Tia Natasya				√	√	
16.	Sakina Ziyadatus Syafa		√				√
	JUMLAH	2	8	4	2	6	10
	PROSENTASE	12,5%	50%	25%	12,5%	37,5%	62,5%

Berdasarkan Tabel 2, kegiatan membaca menggunakan media kartu kata pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar masih mencapai 37,5%, sehingga pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata pada siklus I dikatakan belum mencapai ketuntasan belajar yaitu di bawah 75%. Untuk itu diadakan perbaikan pembelajaran lagi pada siklus II.

Tabel 3. Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Siklus II Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri

No	Nama Anak	Kemampuan Membaca				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Aditia Kurniawan		√				√
2.	Aninda Fiza Alfiana Arifin		√				√
3.	Ayu Kamila Khoirun Nisa		√				√
4.	Diska Nur Aulia				√	√	
5.	Dwi Shofi Azka Magfiroh		√				√
6.	Jasmine Aulia Azzahra			√		√	
7.	Leni Rusdiana Zahra				√	√	
8.	Moh Reyvand Fajrin			√		√	
9.	Moh Hasyim As'ary		√				√
10.	Moh Fahmi Dhiyaul Umam				√	√	
11.	Moh Fahim Labib Septian			√		√	
12.	Moh Miftakhul Abidin		√				√
13.	Moh Alfan Lutfi		√				√
14.	Yustita Yogi Aulinda			√		√	
15.	Sabrina Astani Tia Natasya				√	√	
16.	Sakina Ziyadatus Syafa			√		√	
	JUMLAH	0	7	5	4	9	7
	PROSENTASE	0%	43,75%	31,25%	25%	56,25%	43,75%

Berdasarkan Tabel 3, prosentase ketuntasan belajar-mengajar anak dalam membaca menggunakan media kartu kata pada siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan belajar masih mencapai 56,25%, sehingga pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata pada siklus II dikatakan belum mencapai ketuntasan belajar yaitu di bawah 75%. Untuk itu diadakan perbaikan pembelajaran lagi pada siklus III.

Tabel 4. Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Siklus III Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri

No	Nama Anak	Kemampuan Membaca				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Aditia Kurniawan		√				√
2.	Aninda Fiza Alfiana Arifin			√		√	
3.	Ayu Kamila Khoirun Nisa		√				√
4.	Diska Nur Aulia				√	√	
5.	Dwi Shofi Azka Magfiroh			√		√	
6.	Jasmine Aulia Azzahra			√		√	
7.	Leni Rusdiana Zahra				√	√	
8.	Moh Reyvand Fajrin				√	√	
9.	Moh Hasyim As'ary			√		√	
10.	Moh Fahmi Dhiyaul Umam				√	√	
11.	Moh Fahim Labib Septian				√	√	
12.	Moh Miftakhul Abidin			√		√	
13.	Moh Alfan Lutfi			√		√	
14.	Yustita Yogi Aulinda				√	√	
15.	Sabrina Astani Tia Natasya				√	√	
16.	Sakina Ziyadatus Syafa			√		√	
	JUMLAH	0	2	7	7	14	2
	PROSENTASE	0%	12,5%	43,75%	43,75%	87,5%	12,5%

Berdasarkan Tabel 4, prosentase ketuntasan belajar-mengajar anak dalam membaca menggunakan media kartu kata pada siklus III menunjukkan bahwa ketuntasan belajar telah mencapai 87,5%, sehingga pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata pada siklus III dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar yaitu melebihi 75%.

C. Pembahasan

Tabel 5. Hasil Penilaian Anak Mulai dari Siklus I Hingga Siklus III Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri

No	Hasil penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	☆	12,5%	0%	0%
2	☆☆	50%	43,75%	12,5%
3	☆☆☆	25%	31,25%	43,75%
4	☆☆☆☆	12,5%	25%	43,75%
JUMLAH		100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

dari 6 anak pada siklus I atau sebesar 37,5% menjadi 9 anak pada siklus II atau sebesar 56,25%, kemudian menjadi 14 anak pada siklus III atau sebesar 87,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa membaca menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

D. Simpulan

Penerapan media kartu kata dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak kelompok A TK Kusuma Mulia 14 Dahu Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

E. Saran

1. Bagi guru: Guru hendaknya berkreasi dalam penggunaan media kartu kata sehingga dapat mendorong anak agar lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah: Sebaiknya sekolah dapat menyediakan sarana yang dapat mendukung pembelajaran di kelas berupa media pembelajaran dan alat peraga yang lebih menarik dan beragam seperti karpet huruf dan papan pencocokkan, sehingga kegiatan pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik
3. Bagi peneliti selanjutnya: Penggunaan media kartu kata masih perlu diteliti keefektifannya, karena media ini juga bisa diterapkan pada pengembangan lain yang lebih sulit tentang pengembangan bahasa khususnya dalam membaca permulaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

St. Y. Slamet. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.

Telah Disetujui Oleh:
Kediri, 06 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd	**AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**
NIDN. 0022086508	NIDN. 0719128803

Nyariani | 12.1.01.11.0406 simki.unpkediri.ac.id
FKIP - PGPAUD || 12||